

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 4 Tulungagung 66221. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdiri dari enam jurusan, salah satunya adalah Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS). Jurusan Manajemen Keuangan Syariah menyelenggarakan program sarjana dalam bidang keilmuan Manajemen Keuangan Syariah baik bank maupun non bank melalui tahap pendidikan akademik dan aplikatif. Kompensasi yang dihasilkan adalah berkemampuan dalam keilmuan dan analisis keuangan dan pelaporannya serta mengelola sektor keuangan melalui sistem informasi keuangan secara professional.

Adapun dalam penelitian ini mengkaji lebih mengenai keilmuan dan analisis keuangan yang difokuskan pada minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. UIN Sayyid Ali Rahmatullah sendiri memiliki wadah untuk berinvestasi bagi mahasiswanya, yaitu melalui Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Satu Tulungagung yang kemudian disebut GIS FEBI UIN SATU Tulungagung.

Peresmian GIS dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di Gedung KH Saifuddin Zuhri IAIN Tulungagung. Galeri investasi syariah merupakan bagian dari kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Otoritas Jasa Keuangan RI dan PT Indopremier Sekuritas. Tujuannya adalah untuk memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan keterampilan dalam soal keuangan. Galeri Investasi Syariah merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung angkatan 2018-2020.

Berikut adalah struktur tim pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tahun 2020 :

Pelindung : Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.

- Penanggung Jawab : Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
- PembinaInarno : Djayadi (Direktir Utama PT Bursa Efek Indonesia)
- Alex Widi Kristiono (Direktur PT Indo Premier
Sekuritas)
- Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy
- Pelaksana : Deny Yudiantoro, S.A.P, M.M.
- Ketua Umum : Nanda Nur Romadhon
- Sekretaris : Fadhillah Khoirus Shofa
- Bendahara : Tutut Fitrotus Solekah
- Divisi Operasional : Ayu Istahala
- Nadia Islavella
- Helenyunia Trivianti
- Divisi Pemasaran : Fitriana
- Nilam Cahya Ari Santika
- Moch. Tri Cahyanto
- Divisi Edukasi : Aling Mukaromatun Nisa
- Dwi Nurhidayah

Irgi Achmad Farezi

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yakni Manfaat (X_1), Pengetahuan (X_2), Motivasi (X_3) dan Modal Minimal (X_4) serta satu variabel terikat Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Data disebar dengan menggunakan google form pada tanggal 5 Februari 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Februari 2022. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 85 responden.

B. Deskripsi Data Responden

Deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan karakteristik responden terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner. Selain itu juga mempermudah dalam penelitian, data ini menggambarkan keadaan dan kondisi responden guna memberikan informasi tambahan di dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa aktif jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 dengan menggunakan bantuan aplikasi googleform. Sampel yang berhasil terkumpul berjumlah 85 responden, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Yang Terkumpul

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	25	11,77%
Kuesioner yang diolah	85	88,23%

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan data diatas, kuesioner yang dibagikan kepada responden sejumlah 100, sedangkan kuesioner yang tidak dikembalikan sejumlah 25 dengan tingkat presentase 11,77%. Oleh karena itu, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 85 dengan tingkat presentase 88,23% dari kuesioner yang dibagikan.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Kelas	Frekuensi	Presentase %
2018	MKS A-D	49	63%
2019	MKS A-F	18	23%
2020	MKS A-F	18	14%
Total		85	100%

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018 berjumlah 49, angkatan 2019 berjumlah 18 dan angkatan 2020 berjumlah 18. Mayoritas responden dalam penelitian ini paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2018, yaitu sebesar 49 mahasiswa atau 63%.

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	69	81,2%
2	Perempuan	16	18,8%
Jumlah		85	100%

Sumber: data primer yang diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 81,2% orang dan sebanyak 18,8% orang berjenis kelamin laki-laki.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuisisioner penelitian ini terdiri dari tiga puluh enam pertanyaan yang dibagi menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pertanyaan 1-5 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manfaat (X_1)
2. Pertanyaan 6-16 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan (X_2)
3. Pertanyaan 17-23 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi (X_3)
4. Pertanyaan 24-30 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel modal minimal (X_4)
5. Pertanyaan 31-36 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel minat berinvestasi (Y)

Dibawah ini merupakan hasil paparan dari jawaban responden yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Manfaat (X_1)

Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Manfaat

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	11	11%	49	49%	62	62%
X1.2	0	0%	0	0%	8	8%	54	54%	60	60%
X1.3	2	2%	11	11%	47	47%	38	38%	24	24%
X1.4	0	0%	5	5%	34	34%	52	52%	31	31%
X1.5	0	0%	1	1%	24	24%	52	52%	45	45%

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel manfaat terdiri dari 5 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan X1.1 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 11% menyatakan Netral (N), responden 49% menyatakan Setuju (S) dan responden 62% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X1.2 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 8% menyatakan Netral (N), responden 54% menyatakan Setuju (S) dan responden 60% menyatakan Sangat Setuju (SS).

- 3) Pertanyaan X1.3 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 11% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 47% menyatakan Netral (N), responden 38% menyatakan Setuju (S) dan responden 24% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 4) Pertanyaan X1.4 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 5% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 34% menyatakan Netral (N), responden 52% menyatakan Setuju (S) dan responden 31% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 5) Pertanyaan X1.5 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 24% menyatakan Netral (N), responden 52% menyatakan Setuju (S) dan responden 45% menyatakan Sangat Setuju (SS).

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan (X₂)

Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Pengetahuan

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	0	0%	4	4%	40	40%	78	78%
X2.2	0	0%	0	0%	8	8%	47	47%	67	67%
X2.3	0	0%	0	0%	11	11%	38	38%	73	73%
X2.4	0	0%	0	0%	8	8%	53	53%	61	61%
X2.5	0	0%	0	0%	7	7%	47	47%	68	68%
X2.6	1	1%	1	1%	11	11%	48	48%	61	61%
X2.7	0	0%	1	1%	31	31%	47	47%	43	43%
X2.8	1	1%	1	1%	25	25%	55	55%	40	40%
X2.9	1	1%	3	3%	27	27%	50	50%	41	41%
X2.10	1	1%	1	1%	14	14%	59	59%	47	47%
X2.11	0	0%	0	0%	13	13%	53	53%	56	56%

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan terdiri dari 11 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan X2.1 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 4% menyatakan Netral (N), responden 40% menyatakan Setuju (S) dan responden 78% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X2.2 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 11% menyatakan Netral (N), responden 38% menyatakan Setuju (S) dan responden 73% menyatakan Sangat Setuju (SS).

- 3) Pertanyaan X2.3 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 11% menyatakan Netral (N), responden 38% menyatakan Setuju (S) dan responden 73% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 4) Pertanyaan X2.4 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 8% menyatakan Netral (N), responden 53% menyatakan Setuju (S) dan responden 61% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 5) Pertanyaan X2.5 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 7% menyatakan Netral (N), responden 47% menyatakan Setuju (S) dan responden 68% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 6) Pertanyaan X2.6 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 11% menyatakan Netral (N), responden 48% menyatakan Setuju (S) dan responden 61% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 7) Pertanyaan X2.7 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 31% menyatakan Netral (N),

- responden 47% menyatakan Setuju (S) dan responden 43% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 8) Pertanyaan X2.8 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 25% menyatakan Netral (N), responden 55% menyatakan Setuju (S) dan responden 40% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 9) Pertanyaan X2.9 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 3% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 27% menyatakan Netral (N), responden 50% menyatakan Setuju (S) dan responden 41% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 10) Pertanyaan X2.10 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 14% menyatakan Netral (N), responden 59% menyatakan Setuju (S) dan responden 47% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 11) Pertanyaan X2.11 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 13% menyatakan Netral (N), responden 53% menyatakan Setuju (S) dan responden 56% menyatakan Sangat Setuju (SS).

3. Deskripsi Variabel Motivasi (X₃)

Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Motivasi

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	1	1%	10	10%	31	31%	51	51%	29	29%
X3.2	7	7%	4	4%	28	28%	53	53%	30	30%
X3.3	0	0%	1	1%	19	19%	52	52%	50	50%
X3.4	10	10%	11	11%	33	33%	41	41%	27	27%
X3.5	1	1%	12	12%	34	34%	40	40%	35	35%
X3.6	1	1%	4	4%	23	23%	59	59%	35	35%
X3.7	1	1%	5	5%	19	19%	54	54%	43	43%

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa variabel motivasi terdiri dari 7 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan X3.1 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 10% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 31% menyatakan Netral (N), responden 51% menyatakan Setuju (S) dan responden 29% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X3.2 mendapat responden sebanyak 7% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 4% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 28% menyatakan Netral (N), responden 53% menyatakan Setuju (S) dan responden 30% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 3) Pertanyaan X3.3 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan

Tidak Setuju (TS), responden 19% menyatakan Netral (N), responden 52% menyatakan Setuju (S) dan responden 50% menyatakan Sangat Setuju (SS).

- 4) Pertanyaan X3.4 mendapat responden sebanyak 10% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 11% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 33% menyatakan Netral (N), responden 41% menyatakan Setuju (S) dan responden 27% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 5) Pertanyaan X3.5 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 12% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 34% menyatakan Netral (N), responden 40% menyatakan Setuju (S) dan responden 35% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 6) Pertanyaan X3.6 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 4% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 23% menyatakan Netral (N), responden 59% menyatakan Setuju (S) dan responden 35% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 7) Pertanyaan X3.7 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 5% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 19% menyatakan Netral (N), responden 54% menyatakan Setuju (S) dan responden 43% menyatakan Sangat Setuju (SS).

4. Deskripsi Variabel Modal Minimal (X₄)

Tabel 4.7 Frekuensi Variabel Modal Minimal

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	17	17%	14	14%	28	28%	39	39%	24	24%
X4.2	2	2%	1	1%	20	20%	53	53%	46	46%
X4.3	0	0%	1	1%	16	16%	65	65%	40	40%
X4.4	2	2%	2	2%	11	11%	57	57%	50	50%
X4.5	1	1%	1	1%	17	17%	59	59%	44	44%
X4.6	0	0%	1	1%	19	19%	62	62%	40	40%
X4.7	2	2%	3	3%	29	29%	57	57%	31	31%

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel modal minimal terdiri dari 7 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan X4.1 mendapat responden sebanyak 17% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 14% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 28% menyatakan Netral (N), responden 39% menyatakan Setuju (S) dan responden 24% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X4.2 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 20% menyatakan Netral (N), responden 53% menyatakan Setuju (S) dan responden 46% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 3) Pertanyaan X4.3 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan

Tidak Setuju (TS), responden 16% menyatakan Netral (N), responden 65% menyatakan Setuju (S) dan responden 40% menyatakan Sangat Setuju (SS).

- 4) Pertanyaan X4.4 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 2% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 11% menyatakan Netral (N), responden 57% menyatakan Setuju (S) dan responden 50% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 5) Pertanyaan X4.5 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 17% menyatakan Netral (N), responden 59% menyatakan Setuju (S) dan responden 44% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 6) Pertanyaan X4.6 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 19% menyatakan Netral (N), responden 62% menyatakan Setuju (S) dan responden 40% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 7) Pertanyaan X4.7 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 3% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 29% menyatakan Netral (N), responden 57% menyatakan Setuju (S) dan responden 31% menyatakan Sangat Setuju (SS).

5. Deskripsi Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4.8 Frekuensi Variabel Minat Berinvestasi

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	0	0%	1	1%	15	15%	58	58%	48	48%
Y.2	3	3%	0	0%	26	26%	60	60%	33	33%
Y.3	0	0%	3	3%	24	24%	54	54%	41	41%
Y.4	2	2%	0	0%	24	24%	53	53%	43	43%
Y.5	1	1%	1	1%	15	15%	58	58%	47	47%
Y.6	1	1%	1	1%	16	16%	57	57%	47	47%

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa variabel minat berinvestasi terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan Y.1 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 15% menyatakan Netral (N), responden 58% menyatakan Setuju (S) dan responden 48% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan Y.2 mendapat responden sebanyak 3% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 26% menyatakan Netral (N), responden 60% menyatakan Setuju (S) dan responden 33% menyatakan Sangat Setuju (SS).

- 3) Pertanyaan Y.3 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 3% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 24% menyatakan Netral (N), responden 54% menyatakan Setuju (S) dan responden 41% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 4) Pertanyaan Y.4 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 0% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 24% menyatakan Netral (N), responden 53% menyatakan Setuju (S) dan responden 43% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 5) Pertanyaan Y.5 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 15% menyatakan Netral (N), responden 58% menyatakan Setuju (S) dan responden 47% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 6) Pertanyaan Y.6 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 16% menyatakan Netral (N), responden 57% menyatakan Setuju (S) dan responden 47% menyatakan Sangat Setuju (SS).

D. Analisis data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu manfaat, pengetahuan, motivasi, dan modal minimal, sedangkan variabel dependen yaitu minat berinvestasi. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 85 responden. Uji kesahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil dari analisis data terhadap jawaban responden yang diperoleh penulis:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam satu variabel tersebut layak atau tidak. Variabel dikatakan layak atau valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika R hitung (dilihat dari kolom corrected item pernyataan total correlation) lebih besar dari R tabel dan nilai R positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Dengan jumlah sampel (n) adalah 85 dan tingkat signifikansi 0,1. Maka r tabel pada penelitian ini adalah 0,1775.

Uji validitas dari 36 item pertanyaan dengan tingkat signifikansi 10% dan $n = 85$, diperoleh R tabel sebesar 0,1775, maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Corelation (Rhitung)	R Tabel	Keterangan
Manfaat (X1)	P1	0,757	0,1775	Valid
	P2	0,781	0,1775	Valid
	P3	0,801	0,1775	Valid
	P4	0,829	0,1775	Valid
	P5	0,815	0,1775	Valid
Pengetahuan (X2)	P1	0,587	0,1775	Valid
	P2	0,749	0,1775	Valid
	P3	0,811	0,1775	Valid
	P4	0,756	0,1775	Valid
	P5	0,767	0,1775	Valid
	P6	0,712	0,1775	Valid
	P7	0,714	0,1775	Valid
	P8	0,716	0,1775	Valid
	P9	0,803	0,1775	Valid
	P10	0,731	0,1775	Valid
	P11	0,705	0,1775	Valid
Motivasi (X3)	P1	0,818	0,1775	Valid
	P2	0,756	0,1775	Valid
	P3	0,648	0,1775	Valid
	P4	0,718	0,1775	Valid
	P5	0,565	0,1775	Valid
	P6	0,696	0,1775	Valid
	P7	0,704	0,1775	Valid
Modal Minimal (X4)	P1	0,438	0,1775	Valid
	P2	0,677	0,1775	Valid
	P3	0,689	0,1775	Valid
	P4	0,663	0,1775	Valid
	P5	0,667	0,1775	Valid
	P6	0,730	0,1775	Valid
	P7	0,751	0,1775	Valid
Minat Investasi (Y)	P1	0,811	0,1775	Valid
	P2	0,799	0,1775	Valid
	P3	0,756	0,1775	Valid
	P4	0,809	0,1775	Valid
	P5	0,775	0,1775	Valid
	P6	0,828	0,1775	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel manfaat, pengetahuan, motivasi, modal minimal dan minat investasi dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r hitung) $> 0,1775$. Nilai $0,1775$ diperoleh dari nilai r tabel dengan $N = 85$. Sehingga keseluruhan skor indikator-indikator variabel karakter personal dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manfaat (X1)	0,840	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,907	Reliabel
Motivasi (X3)	0,821	Reliabel
Modal Minimal (X4)	0,728	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,882	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel Manfaat, Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Minat Investasi lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel Manfaat, Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Minat Investasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan metode Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0.1$ (Sig. ≥ 0.1), maka distribusinya dinyatakan normal, sedangkan jika lebih $\alpha = 0.1$, maka distribusi dinyatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

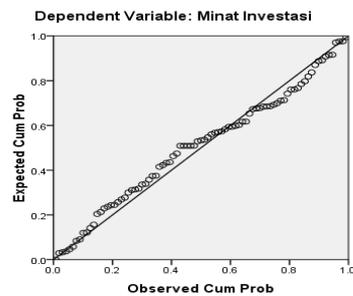
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43581091
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.070
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.561
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (.2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0.1 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas > 0.1 distribusi data adalah normal. Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,561 > 0.1$ Jadi, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov data distribusi normal. Selanjutnya akan dipadukan dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut:

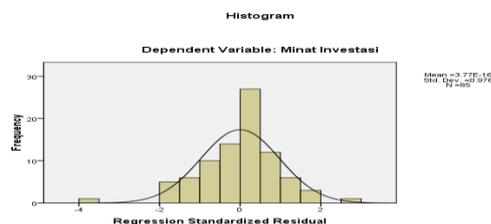
Gambar 4.1 Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada normalitas data dengan Normal P-Plot gambar 4.1, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar baris diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gamar 4.2 Grafik Histogram



Gambar 4.2 memperlihatkan penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan uji regresi. Jika nilai $VIF \leq 10.00$ atau nilai $TV \geq 0.10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas terhadap data yang di uji. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manfaat	0.504	1.984
	Pengetahuan	0.463	2.159
	Motivasi	0.379	2.636
	Modal Minimal	0.327	3.054
a. Dependent Variable: Minat Investasi			

Sumber: data primer yang diolah 2022

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal $> 0,10$ dan semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.00 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat didalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian ini menggunakan uji glejser dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari batas 0.1 atau Sig. < 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari batas 0.1 atau Sig. > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS dengan Uji Glejser. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			Unstandardized Residual	X1	X2	X3	X4
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1	-0.01	-0.016	0.022	0.023
		Sig. (2-tailed)	.	0.925	0.882	0.842	0.832
		N	85	85	85	85	85
	X1	Correlation Coefficient	-0.01	1	.679**	.592**	.700**
		Sig. (2-tailed)	0.925	.	0	0	0
		N	85	85	85	85	85
	X2	Correlation Coefficient	-0.016	.679**	1	.660**	.663**
		Sig. (2-tailed)	0.882	0	.	0	0
		N	85	85	85	85	85
	X3	Correlation Coefficient	0.022	.592**	.660**	1	.748**
		Sig. (2-tailed)	0.842	0	0	.	0
		N	85	85	85	85	85
	X4	Correlation Coefficient	0.023	.700**	.663**	.748**	1
		Sig. (2-tailed)	0.832	0	0	0	.
		N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji spearman's rho tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,1. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melakukan uji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak terhadap antar residual. Dasar pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji runs test apabila menggunakan tingkat signifikansi 10% antara lain sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil $< 0,1$ maka terdapat gejala autokorelasi
- b. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar $> 0,1$ maka tidak terdapat uji autokorelasi

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.20846
Cases < Test Value	42
Cases \geq Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	36
Z	-1.636
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102
a. Median	

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa uji autokorelasi menggunakan metod uji runs test menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.102 , dimana hasil menyatakan lebih besar $>$ dari 0.1. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya data dalam penelitian ini terbebas dari kata asumsi klasik autokorelasi.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kekuatan hubungan antara variabel Manfaat (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (X3) dan Modal Minimal (X4) terhadap Minat Berinvestasi (Y), sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.378	2.543
	Manfaat (X1)	0.058	0.131
	Pengetahuan (X2)	0.171	0.074
	Motivasi (X3)	0.194	0.096
	Modal Minimal (X4)	0.317	0.125

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 1,378 + 0,058X_1 + 0,171X_2 + 0,194X_3 + 0,317X_4$$

Keterangan:

1. Konstanta (*a*)

Konstanta bernilai positif sebesar 1,378 artinya apabila variabel Manfaat, Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimal dalam keadaan konstan (tetap), maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 1,378.

2. Koefisien Regresi Manfaat (β_1)

Nilai koefisien regresi Manfaat bernilai positif sebesar 0,058. Hal ini berarti jika pada variabel Manfaat ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,058.

3. Koefisien Regresi Pengetahuan (β_2)

Nilai koefisien regresi Pengetahuan bernilai positif sebesar 0,171. Hal ini berarti jika pada variabel Pengetahuan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Manfaat, Motivasi dan Modal Minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,171.

4. Koefisien Regresi Motivasi (β_3)

Nilai koefisien regresi Motivasi bernilai positif sebesar 0,194. Hal ini berarti jika pada variabel Motivasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Manfaat, Pengetahuan dan Modal Minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan

minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,194.

5. Koefisien Regresi Modal Minimal (β_4)

Nilai koefisien regresi Modal Minimal bernilai positif sebesar 0,317. Hal ini berarti jika pada variabel Modal Minimal ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Manfaat, Pengetahuan dan Motivasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,317.

F. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada t tabel = (tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1) atau jika ditulis dalam bentuk rumus, maka rumusnya seperti di bawah ini:

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,1/2 : 85-4-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05 : 80)$$

T tabel = angka 0,05 : 80 kemudian di cari pada distribusi nilai t tabel maka ditemukan nilai t tabel sebesar 1.664, dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai t -hitung $< t$ -tabel atau nilai $\text{sig} > 0,1$, yang artinya variabel bebas (X) yang diuji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. H_0 ditolak jika nilai t -hitung $\geq t$ -tabel atau nilai $\text{sig} \leq 0,1$, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.378	2.543		0.542	0.589
	Manfaat (X1)	0.051	0.131	0.04	0.388	0.699
	Pengetahuan (X2)	0.171	0.074	0.249	2.316	0.023
	Motivasi (X3)	0.194	0.096	0.242	2.029	0.046
	Modal Minimal (X4)	0.317	0.125	0.323	2.529	0.013

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji t di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut dengan cara pengujian hipotesis H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui nilai Sig. untuk Manfaat X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,699 $> 0,1$ dan nilai t hitung 0,388 $< t$ tabel 1,664, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1

terhadap Y. Jadi, Manfaat (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai Sig. untuk Pengetahuan X_2 terhadap Y adalah $0,023 < 0,1$ dan nilai t hitung $2,316 > t$ tabel 1.664, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat Pengaruh X_2 terhadap Y. Jadi, pengetahuan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Diketahui nilai Sig. untuk Motivasi X_3 terhadap Y adalah $0,046 < 0,1$ dan nilai t hitung $2,029 > t$ tabel 1.664, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_3 terhadap Y. Jadi, Motivasi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Diketahui nilai Sig. untuk Modal Minimal X_4 terhadap Y adalah $0,013 < 0,1$ dan nilai t hitung $2,529 > 1.664$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_4 terhadap Y. Jadi, Modal Minimal (X_4) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

G. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan variabel bebas antara Manfaat (X_1), Pengetahuan (X_2), Motivasi (X_3) dan Modal Minimal (X_4) terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). Pada F tabel diketahui $df_{1_{k-1}}$ dan $df_{2_{n-k}}$, $F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(4; 85-4) = F(4; 81) = 2,48$, maka nilai F tabel yaitu 2,48. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika nilai F-hitung \geq F-tabel atau nilai sig $\leq \alpha$, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. H_1 diterima jika F-hitung \leq F-tabel atau nilai sig $\geq \alpha$, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji F yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.86	4	169.715	27.242	.000 ^a
	Residual	498.387	80	6.23		
	Total	1177.247	84			
a. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X4), Manfaat (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (X3)						
b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)						

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.17 di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara Manfaat (X_1), Pengetahuan (X_2), Motivasi (X_3) dan Modal Minimal (X_4) terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y).

H_{a5} = Ada pengaruh secara simultan antara Manfaat (X_1), Pengetahuan (X_2), Motivasi (X_3) dan Modal Minimal (X_4) terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y).

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai F-hitung $27,242 > F$ -tabel 2,48. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima yang berarti terdapat pengaruh Manfaat (X_1), Pengetahuan (X_2), Motivasi (X_3) dan Modal Minimal (X_4) secara simultan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y).

H. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum

koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759a	0.577	0.555	2.49596
a. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X4), Manfaat (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (X3)				

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan output di tabel 4.18 di atas diketahui nilai R. Square (R^2) sebesar 0,577 atau 57,7% . Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Manfaat (X_1), Pengetahuan (X_2), Motivasi (X_3) dan Modal Minimal (X_4) secara simultan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y) adalah sebesar 57,7%. Sisanya ($100\% - 57,7\% = 42,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.